

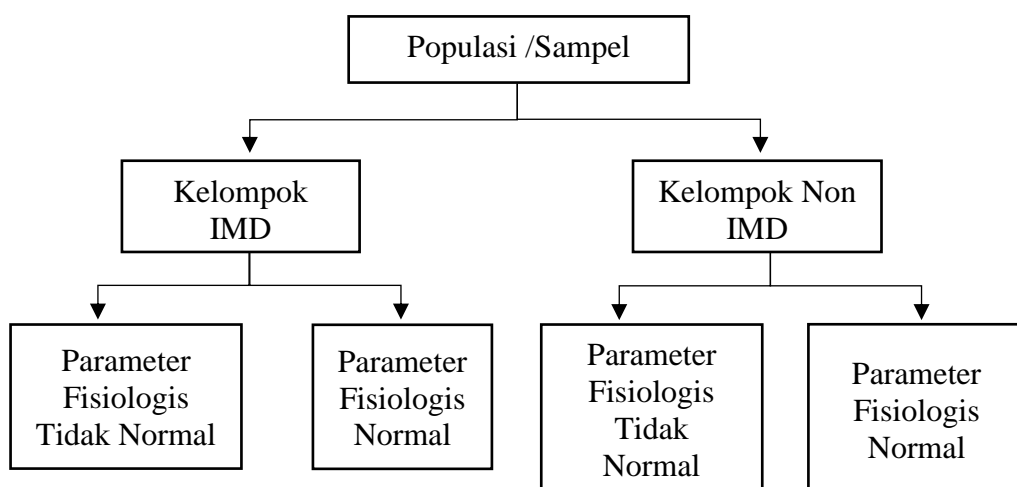
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan analitik observasional dengan pendekatan *Cross sectional design* yang mempelajari hubungan antara paparan (independen) dan akibat atau efek (dependen). Pengumpulan data antara paparan dan efeknya dilakukan secara bersamaan dalam satu waktu, yang berarti kedua variabel, baik independen maupun dependen, diamati pada waktu yang sama.

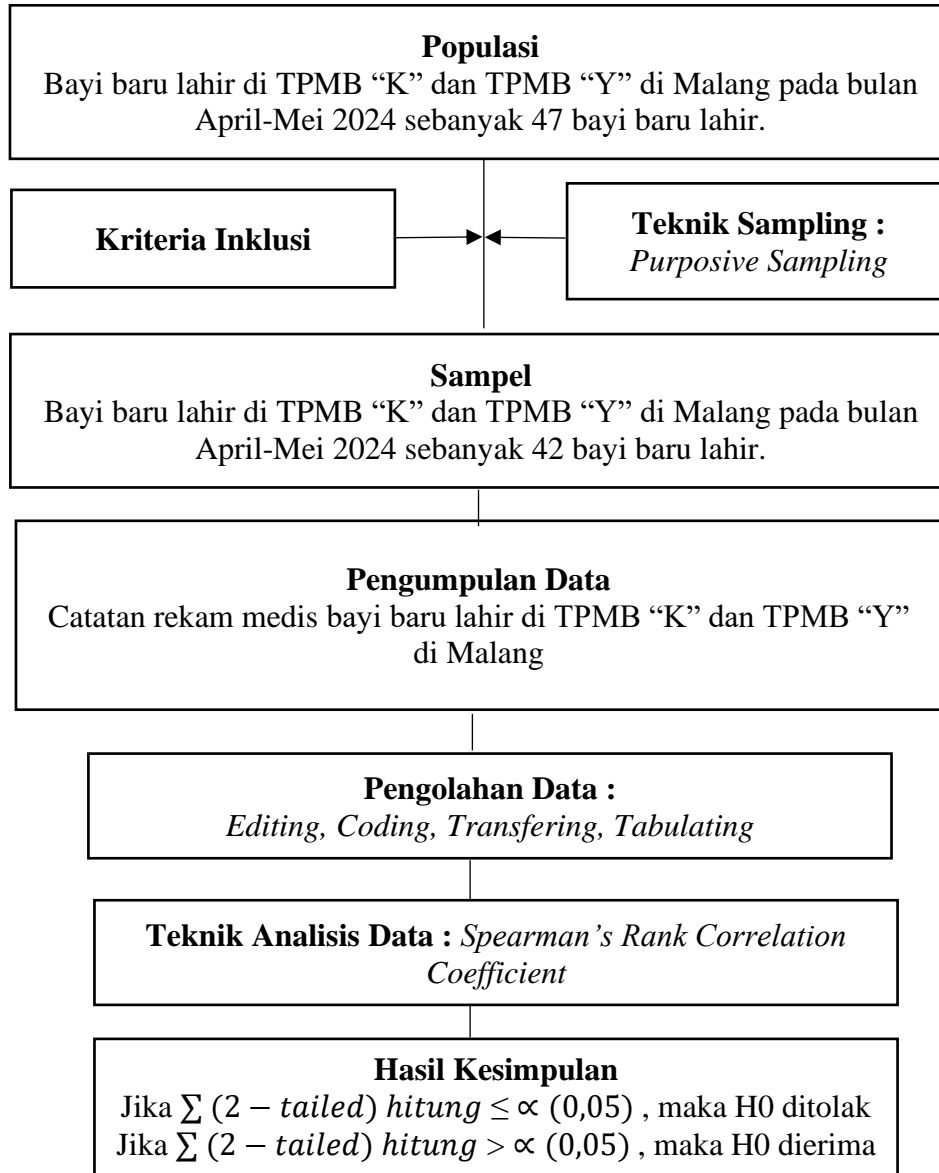
Penelitian ini dilakukan dengan membagi responden menjadi dua kelompok, yaitu kelompok IMD dan kelompok Non IMD. Kelompok IMD adalah kelompok sampel yang mendapatkan perlakuan IMD selama 1 jam, sedangkan kelompok Non IMD adalah sampel yang tidak mendapatkan perlakuan IMD. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data rekam medis bayi baru lahir normal di TPMB “K” dan TPMB “Y” di Malang pada bulan April-Mei 2024.



Gambar 3.1 Skema Desain Penelitian

3.2. Kerangka Operasional

Pada penelitian ini, kerangka operasionalnya adalah sebagai berikut:



Gambar 3.2 Kerangka Operasional

3.3. Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1. Populasi

Populasi penelitian ini yaitu seluruh bayi baru lahir di TPMB di Malang diperoleh dari rekam medis di TPMB “K” dan TPMB “Y” pada bulan April - Mei 2024 sebanyak 47 bayi baru lahir.

3.3.2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini yaitu bayi baru lahir yang memenuhi kriteria sampel berdasarkan data rekam medis di TPMB “K” dan TPMB “Y”. Jumlah sampel dihitung berdasarkan perhitungan rumus *Slovin* dengan hasil besar sampel 42. Sampel terbagi menjadi dua kelompok, berdasarkan data rekam medis yang tersedia didapatkan 20 responden dari kelompok IMD di TPMB “K” dan 22 responden dari kelompok Non IMD di TPMB “Y”.

3.3.3. Sampling

Penelitian ini mengambil sampel dengan teknik sampling, yang dimaksudkan untuk mengumpulkan sampel yang sebanding dengan populasi sehingga peneliti dapat memperoleh informasi yang cukup untuk menggambarkan populasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampling *non-probability* dengan metode *purposive sampling*, dimana penentuan sampel berdasarkan pertimbangan yang ditentukan peneliti dalam kriteria inklusi dan eksklusi.

3.4. Kriteria sampel

3.4.1. Kriteria inklusi

- a. Bayi baru lahir aterm (UK 37 – 40 minggu)
- b. APGAR score antara 8-10

3.4.2. Kriteria eksklusi

Data rekam medis tidak lengkap (data salah satu, kedua, atau ketiga parameter tidak tersedia).

3.5. Variabel Penelitian

3.5.1. Variabel independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Inisiasi Menyusu Dini

3.5.2. Variabel dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah parameter fisiologis (suhu, detak jantung, & pernapasan) bayi baru lahir.

3.6. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan Inisiasi Menyusu Dini Dengan Parameter Fisiologis Bayi Baru Lahir Di TPMB Malang

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Skala	Kategori
Variabel independen : Inisiasi Menyusu Dini	Proses bayi segera setelah persalinan mencari puting susu ibu dan menyusu sendiri dalam waktu paling cepat satu jam, dengan keadaan ibu dan bayi stabil dan tidak membutuhkan perawatan medis selama satu jam.	Data diperoleh dengan melihat dan menganalisis status catatan rekam medis bayi baru lahir di TPMB “K” dan TPMB “Y”	Nominal	a. Dilakukan IMD b. Tidak dilakukan IMD
Variabel dependen : Parameter Fisiologis Bayi Baru Lahir	Tanda-tanda vital neonatus meliputi suhu, denyut jantung, dan laju pernapasan yang diukur pada 1 jam setelah IMD.	Data diperoleh dengan melihat dan menganalisis status catatan rekam medis bayi baru lahir di TPMB “K” dan TPMB “Y”	Suhu: Interval	a. Normal : 36,5 ^o C -37,5 ^o C b. Tidak normal : <36,5 ^o C atau >37,5 ^o C
			Detak Jantung: Interval	c. Normal : 120-160x/mnt d. Tidak normal : <100x/mnt atau >180x/mnt
			Pernapasan: Interval	e. Normal : 30-80x/mnt f. Tidak normal : <20x/mnt atau >80x/mnt

3.7. Lokasi dan Waktu Penelitian

Pengambilan data dilakukan di TPMB “K” untuk kelompok IMD dan TPMB “Y” untuk kelompok Non-IMD dengan mengambil data rekam medis bayi baru lahir normal bulan April-Mei 2024.

3.8. Alat Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar dokumentasi yang berisikan form identitas responden, dan hasil pengukuran parameter fisiologis (suhu, detak jantung, dan pernapasan) bayi baru lahir.

3.9. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode analitik observasional menganalisa hubungan inisiasi menyusui dini dengan parameter fisiologis bayi baru lahir dengan tahapan sebagai berikut:

3.9.1. Tahap Persiapan

Berikut merupakan langkah-langkah yang dilakukan pada tahap persiapan, diantaranya:

- a. Mengurus perizinan penelitian yang diawali dengan mengajukan permohonan izin studi pendahuluan yang ditujukan kepada pihak Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Jurusan Kebidanan, Dinas Kesehatan Kabupaten Malang, dan pengelola / pemilik TPMB “K” dan TPMB “Y” sebagai lokasi penelitian. Selanjutnya peneliti mengajukan permohonan izin penelitian kepada pihak Politeknik Kesehatan

Kemenkes Malang Jurusan Kebidanan, kemudian mengajukan surat perizinan tersebut pada tempat penelitian.

- b. Peneliti memberikan informasi tentang tujuan penelitian kepada pihak pengelola / pemilik tempat penelitian.
- c. Melakukan penentuan jumlah populasi dengan melihat data persalinan pada bulan April – Mei 2024, kemudian menentukan besar sampel yang dibutuhkan.
- d. Menyiapkan lembar persetujuan / *informed consent* menjadi tempat penelitian, dan lembar dokumentasi.
- e. Melakukan pengajuan surat permohonan kaji etik penelitian kepada pihak Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Jurusan Kebidanan, setelah mendapatkan surat permohonan peneliti mengajukan kelayakan etik pada Komisi Etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

3.9.2. Tahap Pelaksanaan

Berikut merupakan langkah-langkah yang dilakukan pada tahap pelaksanaan, diantaranya :

- a. Melakukan pengambilan data identitas responden sesuai besar sampel yang telah ditentukan.
- b. Menjelaskan tentang tujuan dan manfaat dari penelitian yang akan dilakukan.
- c. Melakukan pengambilan data sekunder dimana peneliti mencatat, mengakses, atau meminta data tersebut (kadang sudah berbentuk informasi) ke pihak lain yang telah mengumpulkannya di lapangan.

Peneliti hanya memanfaatkan data yang sudah ada untuk penelitiannya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari catatan rekam medis pasien di TPMB “K” dan TPMB “Y” Malang pada bulan April-Mei 2024. Adapun tahapan dalam pengambilan data adalah sebagai berikut :

- 1) Mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang, sekaligus menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada pengelola / pemilik lokasi penelitian.
- 2) Mencari data rekam medis persalinan selama bulan April-Mei 2024 di TPMB “K” untuk kelompok IMD dan TPMB “Y” untuk kelompok Non IMD.
- 3) Melakukan pemilihan sampel dari data rekam medis bayi baru lahir normal yang memenuhi kriteria sampel di TPMB “K” dan TPMB “Y”.
- 4) Mencatat data parameter fisiologis berupa suhu, detak jantung, dan pernapasan bayi baru lahir normal dari rekam medis bayi baru lahir di TPMB “K” dan TPMB “Y”.
- 5) Melakukan pemeriksaan kelengkapan data yang telah diisi dalam lembar dokumentasi.

3.10. Metode Pengolahan Data

Setelah peneliti melakukan pengumpulan data, kemudian dilakukan pengolahan data dengan langkah-langkah berikut :

3.10.1. *Editing*

Pada tahap ini peneliti melakukan pemeriksaan kelengkapan data yang telah dikumpulkan dengan data yang diperlukan.

3.10.2. *Coding*

Pada tahap ini peneliti memberikan kode-kode tertentu baik berupa huruf atau angka pada setiap unit data penelitian untuk mempermudah proses analisa data.

a. Kode Responden

Responden Kelompok IMD : RA1

Responden Kelompok Non-IMD : RB1

b. Kode Inisiasi Menyusu Dini

Dilakukan IMD : 1

Tidak Dilakukan IMD : 2

c. Kode Parameter Fisiologis

1) Suhu

Hipotermia ($<36,5^{\circ}\text{C}$) : 1

Normal ($36,5^{\circ}\text{C} - 37,5^{\circ}\text{C}$) : 2

Febris/ panas ($37,6^{\circ}\text{C} - 40^{\circ}\text{C}$) : 3

2) Detak Jantung

Bradikardi ($<100\text{x/mnt}$) : 1

Normal ($120-160\text{x/mnt}$) : 2

Takikardi ($>160\text{x/mnt}$) : 3

3) Pernapasan

Bradipnea (<20x/mnt)	: 1
Normal (30-80x/mnt)	: 2
Takipnea (>80x/mnt)	: 3

3.10.3. Transferring

Untuk memudahkan tabulasi data, peneliti memasukkan data ke dalam tabel master sheet yang telah dibuat sebelumnya.

3.10.4. Tabulating

Sebagai langkah awal dalam pengolahan, data disusun ke dalam tabel distribusi frekuensi dan dihitung menggunakan presentase.

3.11. Uji Normalitas Data**Tabel 3.2 Hasil Uji Normalitas Data**

Variabel	Hasil	Kesimpulan
Inisiasi Menyusu Dini	0,000	Tidak berdistribusi normal
Suhu	0,000	Tidak berdistribusi normal
Detak Jantung	0,049	Tidak berdistribusi normal
Pernapasan	0,000	Tidak berdistribusi normal

Hasil uji normalitas data menunjukkan variabel independen penelitian yaitu variabel inisiasi menyusu dini memiliki nilai p-value lebih kecil dari 0,05 sehingga dinyatakan tidak normal. Sedangkan data variabel dependen penelitian yaitu suhu, detak jantung, dan pernapasan juga memiliki nilai p-value kurang dari 0,05 sehingga dinyatakan tidak berdistribusi normal, Karena variabel penelitian (IMD, suhu, dan pernapasan) tidak normal, maka teknik analisis yang digunakan adalah uji korelasi *Rank Spearman*.

3.12. Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara Inisiasi Menyusu Dini dengan parameter fisiologis (suhu, detak jantung, & pernapasan) bayi baru lahir di TPMB di Malang. Maka, analisis data dilakukan menggunakan program komputer dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Analisis Univariat

Variabel yang dianalisis secara univariat dalam penelitian ini adalah parameter fisiologis. Hasil penelitian akan dideskripsikan dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi dan analisa presentase. Rumus presentase yang digunakan adalah sebagai berikut (Notoatmodjo, 2010).

$$P = \frac{x}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P =Presentase

X = Jumlah kejadian pada responden

N = jumlah seluruh responden

Kriteria objektif menurut Arikunto (2010) adalah sebagai berikut:

0 % : Tak seorangpun dari responden.

1-19 % : Sangat sedikit dari responden.

20-39 % : Sebagian kecil dari responden.

40-59 % : Sebagian dari responden.

60-79 % : Sebagian besar dari responden.

80-99 % : Hampir seluruh responden.

100 % : Seluruh responden.

b. Analisis Bivariat

Uji statistik digunakan untuk mengetahui bagaimana hubungan variabel terikat dan variabel bebas. Pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Mann Whitney* dan *Spearman's Rank Correlation Coefficient*. Uji *Mann Whitney* dipilih untuk melihat apakah ada perbedaan yang signifikan antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Sedangkan uji *Spearman's* dipilih untuk mengetahui hubungan variabel independen dengan variabel dependen. Uji ini dilakukan pada data inisiasi menyusu dini dengan masing – masing parameter fisiologis. Pengujian dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan komputerisasi.

3.13. Etika Penelitian

Adapun kategori nilai-nilai etika yang diperhatikan oleh peneliti diantaranya:

3.13.1. *Respect of Person*

Menghormati harkat dan martabat manusia.

3.13.2. *Anonymity*

Untuk menjaga identitas responden, peneliti hanya memberi responden nomor / kode tertentu dan tidak mencantumkan nama mereka pada lembar pengumpulan data.

3.13.3. *Confidentially*

Peneliti akan menjaga kerahasiaan data responden, peneliti hanya akan menyajikan informasi yang diperlukan, tanpa menyebutkan nama, ataupun alat pengumpulan data.

3.13.4. *Informed Consent*

Sebelum melakukan pengambilan data, peneliti akan memberikan surat persetujuan atau surat persetujuan kepada responden; responden harus menandatangani surat persetujuan jika mereka bersedia, tetapi jika mereka tidak bersedia, peneliti akan menghormati hak responden.

3.13.5. *Ethical Clearence*

Ethical Clearence (EC) atau kelayakan etik adalah keterangan tertulis yang diberikan oleh Komisi Etik Penelitian untuk riset yang melibatkan makhluk hidup yang menyatakan bahwa suatu proposal riset layak dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan tertentu. Pada penelitian ini sudah terdapat pernyataan layak etik dengan No.DP.04.03/F.XXI.31/01146/2024 dan berlaku selama kurun waktu tanggal 18 Oktober 2024 sampai dengan tanggal 18 Oktober 2025.